

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Pendekatan pentatonik dan *chordal* adalah cara awal untuk membantu pemain saat berimprovisasi, melalui pendekatan *chordal* dan pentatonik pemain dapat menggunakan banyak variasi yang menarik. Pendekatan *chordal* memerlukan pengertian tentang koneksi antara pergerakan *chord* yang berubah dan teori musik yang mendalam.

Perpaduan antara pendekatan pentatonik dan *chordal* memberikan ide dan keterampilan untuk para musisi saat berimprovisasi. Pemain dapat menggabungkan pengembangan dari *chord progression* dengan bantuan *scale* pentatonik di setiap pergantian *chord* pada lagu dan mengembangkan pentatonik itu sendiri agar tidak terdengar monoton. Cara ini membantu penulis dan musisi untuk meningkatkan kemampuan berimprovisasi dan mengembangkan ide-ide baru yang menarik.

Improvisasi dengan pentatonik dan pendekatan *chordal* secara tidak langsung memberikan penulis dan musisi cara dan awal untuk memulai improvisasi dan mengembangkan ide-ide yang menarik seperti harmoni, meningkatkan hubungan harmoni antara *chord* yang berubah dan teori musik

yang mendalam. Penggunaan *scale* pentatonik adalah salah satu cara penulis untuk menghubungkan harmoni *chord* yang berubah.

Dari data dan fakta yang telah diuraikan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam berimprovisasi menggunakan pentatonik dan pendekatan *chordal* dapat digabungkan menjadi satu dan hal ini sangat mendukung untuk memperkaya kalimat saat berimprovisasi yang membuat kalimat menjadi banyak variasi dan tidak monoton. Banyak pendekatan konsep improvisasi yang dapat diterapkan secara bersamaan di *chord progression*, contohnya beberapa yang sudah diterapkan oleh penulis yaitu *chromatic approach note*, *pentatonic shifting*, *enclousere* dan lain-lain.

## **B. Saran**

Penyaji harus mendengar dan memahami lagu dari Mr. Magic karya Grover Washington terlebih dahulu dan mendengarkan versi lain yang dibawakan oleh musisi lain untuk mendapatkan referensi yang luas saat berimprovisasi pada lagu Mr magic. Untuk mendapatkan konsep improvisasi saksofon alto menggunakan pendekatan pentatonik dan *chordal* pada lagu Mr. Magic dianjurkan untuk menganalisis setiap perpindahan *chord* kemudian membedah isi *chord* tersebut dan melatih *chord tone* dari *chord* Mr. Magic dan bereksplorasi menggunakan pentatonik, modal dan *scale* lainnya.

Berekplorasi untuk menggabungkan *chordal* dan pentatonik disarankan untuk berlatih pola dasar saat berimprovisasi yaitu melatih *scale* mayor dan minor disemua tangga nada dan melatih *chord progression* ii-V-I mayor minor *all keys* karena ada beberapa unsur di lagu Mr. Magic menggunakan *chord progression* ii-V-I.

Mendengarkan beberapa solo improvisasi dari *saxophonist* untuk membantu penulis mendapatkan referensi saat membuat kalimat dalam berimprovisasi dan mentranskrip beberapa solo dari *saxophonist* tersebut dan mengeksplorasinya ke dalam lagu Mr. Magic metode ini sangat membantu penulis untuk mengembangkan solo menggunakan pentatonik dan *chordal*.

Pemahaman tentang teori musik yang kuat salah satunya tentang harmoni, *chord progression*, dan *scale modal* teori ini sangat penting untuk mendukung penulis dalam menerapkan improvisasi pada lagu Mr. Magic dan mengetahui tentang hubungan harmoni antar *chord* dan juga teori musik lainnya untuk memperkuat pemahaman tentang berimprovisasi.

Memahami tentang peran *chord* di dalam sebuah lagu sangatlah penting ketika berimprovisasi di atas *chord progression*, disarankan untuk memahami peran dan fungsi masing-masing *chord* agar ketika memasukkan *scale* yang

diinginkan mendapatkan posisi dan harmoni yang tepat untuk *chord* tersebut, pastikan melodi yang diciptakan berhubungan dengan *chord* yang dimainkan agar menciptakan karakteristik dari *chord* tersebut.

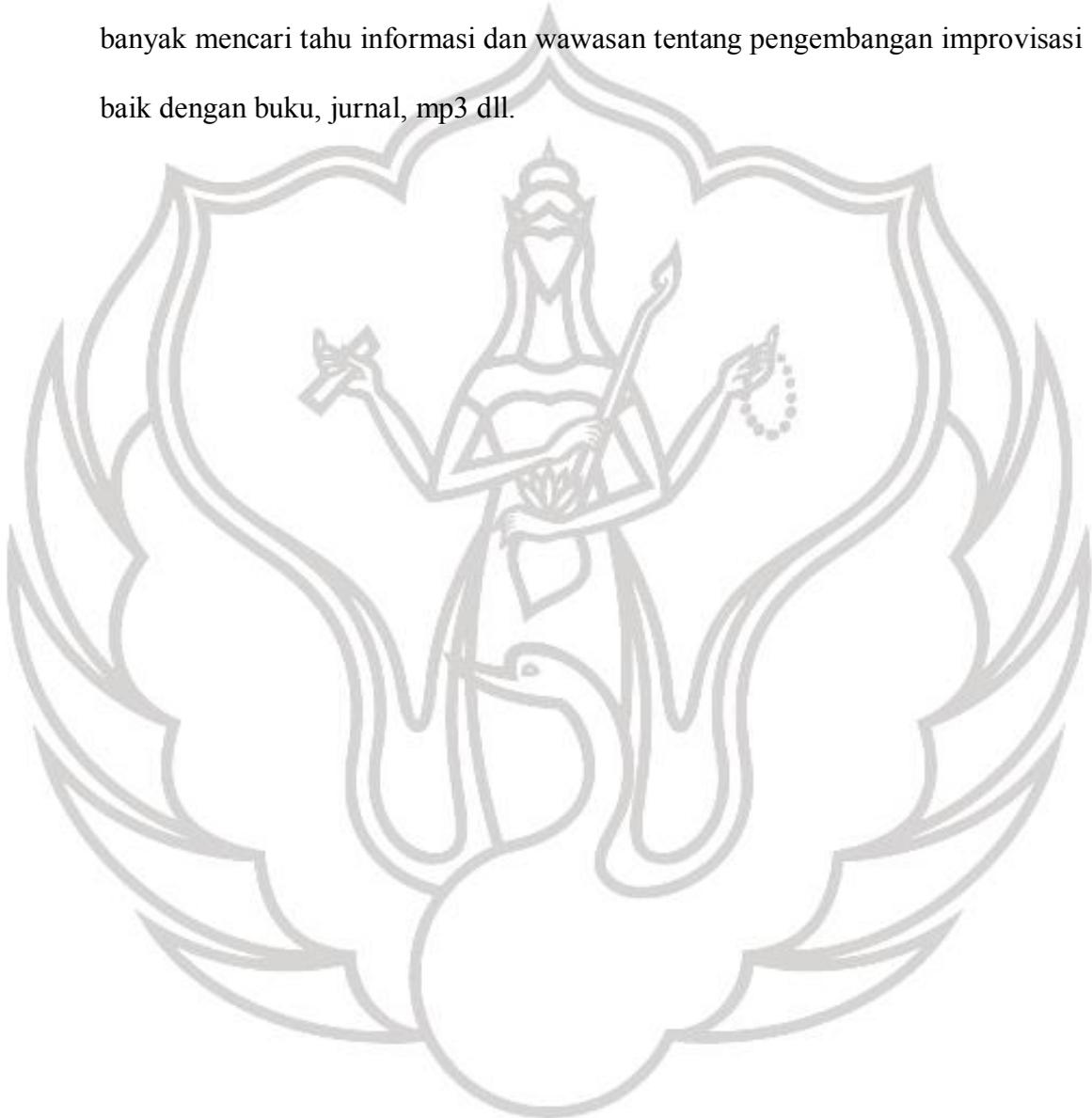
Melatih secara langsung dengan teratur dan konsisten dalam berlatih berimprovisasi sangatlah penting, dengan menggunakan pentatonik dan *chordal* melakukan perubahan *chord* dan *scale* yang berbeda dengan iringan *backing track* juga membantu mengembangkan kreativitas dan kepekaan dalam perubahan *chord* dan penggunaan harmoni dan melodi saat berimprovisasi.

Bertukar pikiran dan *sharing session* dimana para musisi melakukan jamming dan bertukar pikiran saat melakukan improvisasi terutama mereka yang mempunyai pengalaman dan keahlian dalam improvisasi pentatonik dan *chordal*, tentu hal ini akan secara tidak langsung memberikan pengalaman dan cara berintraksi saat berimprovisasi dengan musisi musisi lainnya dan juga menambah keterampilan, naluri bermusik dan melatih refleksi dalam berimprovisasi.

Dalam berimprovisasi dengan pentatonik dan *chordal* diperlukan menjaga tensi dan keseimbangan saat berimprovisasi pastikan saat berimprovisasi mengatur irama dan tensi saat berimprovisasi seorang improvisator harus dapat

membangun suasana perubahan tensi saat berimprovisasi dan juga mengatur kalimat dan *timing* yang tepat untuk mengaturnya sampai ke titik klimaks.

Selalu berlatih dan mencari cara untuk memperluas pengetahuan dan pengembangan kalimat saat berimprovisasi, jangan takut mencoba hal baru dan banyak mencari tahu informasi dan wawasan tentang pengembangan improvisasi baik dengan buku, jurnal, mp3 dll.



## SUMBER ACUAN

### A. Daftar Pustaka

- Baker, D. 1989. *Modern Concepts In Jazz Improvisation*. USA: Alfred Publishing.
- Febriyansyah, F. 2017. “Metode Pembelajaran Improvisasi Saksofon Alto Dengan Pendekatan Modal Pada Lagu Cantaloupe Island Ciptaan Herbie Hancock.” Yogyakarta : Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Feryanto, S.R. 2017. “Penerapan Improvisasi Dengan Pendekatan Chordal Terhadap Lagu Giant Step Karya John Coltrane.” Yogyakarta : Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Levine, M. 1995. *The Jazz Theory Book*. United States : Sher Music.
- Merpati, A.P. 2021. “Penerapan Konsep Improvisasi Saksofon Alto Eric Marienthal Pada Lagu Jazz Crimes Karya Joshua Redman”. Yogyakarta : Skripsi D4 Penyajian Musik FSP Institut Seni Indonesia.
- Nada, G.A. 2021. “Konsep Improvisasi Saksofon Alto Dengan Pendekatan Chordal Dan *Lick* Dalam Lagu *Yarbird Suite* Karya Charlie Parker”. Yogyakarta : Skripsi D4 Penyajian Musik FSP Institut Seni Indonesia.
- Ricker, R. 1999. *Pentatonic Scales For Jazz Improvisation*. USA : Alfred Publishing.
- Rustam, E. 2021. “Penerapan *Pentatonic Scale* Dalam Improvisasi Flute Pada Lagu Afro Blue Karya Mongo Santamaria”. Yogyakarta : Skripsi D4 Penyajian Musik FSP Institut Seni Indonesia.
- Santoso, M.O. 2021. “Penerapan Tangga Nada Pentatonik Dalam Improvisasi Lagu Takarajima Karya Hirotaka Izumi”. Yogyakarta : Skripsi D4 Penyajian Musik FSP Institut Seni Indonesia.
- Setiawan, Y.E.M. 2023 “Penerapan Improvisasi Saksofon Tenor Menggunakan Pendekatan Chordal Dan Modal Pada Lagu *Stablemates* Karya Benny Golson”. Yogyakarta : Skripsi D4 Penyajian Musik FSP Institut Seni Indonesia.

## B. Diskografi

Youtube, “*Mr. Magic*”, Grover Washington, Diunggah pada 24 September 2009 <https://youtu.be/2Jvdy6khEmA>

Youtube, “*Night Crawler*” Bob James Feat Andrey Chmut, Diunggah pada 5 Agustus 2022 [https://youtu.be/iAJE\\_CgJBo4](https://youtu.be/iAJE_CgJBo4)

Youtube “*Mr. Magic*”, Bob James Feat Andrey Chmut, Diunggah pada 25 Juli 2023 <https://youtu.be/oxr6M6KmayI>

Yotube, “*3 Step To Pentatonic Mastery*” Chad LB, Diunggah pada 6 Agustus 2020 <https://youtu.be/KYA97nMro5g?si=1i47quCp9mYWV3SQ>

Youtube “*How To Use Pentatonic On Jazz Standards*” Chad LB, Diunggah pada 7 Januari 2022 <https://youtu.be/gmhcTAqRCFg?si=hxzfp0>

Youtube, “Cara Berlatih *Scales* Untuk Improvisasi” Dion Janapria, Diunggah pada 7 Januari 2021 <https://youtu.be/14r3W0w91D8?si=MfwSif6>

Youtube, “*Pentatonik Scales Upper Structure*” Diunggah pada 25 januari 2020 <https://youtu.be/W03OanGmL-Y?si=fWkGXi-THrhP5js4>

## C. Narasumber

Nama : Reza Valentino Meliala

Usia : 23 tahun

Pendidikan : Institut Seni Indonesia Yogyakarta

## LAMPIRAN